

**PELAKSANAAN PPL BERBASIS *LESSON STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA
MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI BAGIAN DARI
KARAKTER PROFIL GURU PANCASILA**

Siti Halidjah

Universitas Tanjungpura

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Email: siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

Article info:

Received: 29 October 2023, Reviewed: 6 December 2023, Accepted: 13 December 2023

Abstract: This study aims to describe the implementation of lesson study-based PPL to increase student creativity in making learning media as part of the character of Pancasila teachers. The subjects in this study were PGSD FKIP Untan students who carried out PPL at SDN 23 West Pontianak. The research was conducted using a classroom action research design. The research process begins with planning, carrying out actions, observation, and reflection. Before making a plan, an initial reflection is carried out in the form of a preliminary study of the objective conditions that occur in the classroom. Data collection techniques used in the form of observation and examination of documents with data collection tools, observation sheets and document scrutiny sheets, Analysis activities carried out begin with data collection, reduction, presentation, and conclusion/verification. The results showed that student creativity in compiling learning media increased. The average silkus 1 was 76.19 and increased in cycle 2 by 83.33.

Keywords: PPL, lesson study, creativity, learning media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan PPL berbasis *lesson study* untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter guru Pancasila. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa PGSD FKIP Untan yang melaksanakan PPL di SDN 23 Pontianak Barat. Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Proses penelitian diawali dengan penyusunan perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum membuat perencanaan, dilakukan refleksi awal berupa kajian pendahuluan tentang kondisi objektif yang terjadi di kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa pengamatan dan pencermatan dokumen dengan alat pengumpulan data lembar pengamatan dan lembar pencermatan dokumen, Kegiatan analisis yang dilakukan dimulai dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penyimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran mengalami peningkatan. Rata-rata silkus 1 sebesar 76,19 dan meningkat di siklus 2 sebesar 83,33.

Kata Kunci: PPL, *lesson study*, kreativitas, media pembelajaran

Mempersiapkan calon guru profesional merupakan tujuan setiap lembaga pencetak tenaga kependidikan karena guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan (Halidjah, 2023, p. 27). Selain mempersiapkan bekal konsep, calon guru juga dibekalkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL hakikatnya wadah calon guru atau pendidik untuk mempraktikkan kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya dengan bimbingan oleh pamong dan dosen pembimbing dengan tujuan mengembangkan kompetensi pendidik profesional (Mulyatun, 2017, p. 1017).

Satu di antara cara untuk meningkatkan kompetensi calon guru saat berpraktik di sekolah adalah dengan menerapkan *lesson study* (Vitantri, C.A. & Astriningsih, 2016, p. 25). *Lesson Study* adalah pendekatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara kolaboratif dalam merancang, melaksanakan, mengamati, serta merefleksinya untuk menyempurkan pembelajaran selanjutnya. Tujuan utama *lesson study* pada partisipasi aktif siswa di kelas, dengan anggapan partisipasi aktif siswa terkait dengan partisipasi aktif guru selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. *Lesson study* dilaksanakan secara berkolaborasi (Mulyatun, 2017, p. 1818), guru dapat saling belajar (Santoso, A.M. & Primandiri, 2017, p. 13), dilaksanakan dalam

tiga tahap yaitu *plan*, *perencanaan*, *do*, *pelaksanaan*, *implementasi*, dan *see*, *refleksi* secara berkelanjutan/*simultan* (Kusumawati, 2016, p. 125).

Tahapan *lesson study* dengan siklus yang terus berlanjut, menungkingkan mahasiswa terus memperbaiki kualitas persiapan pembelajaran. Satu di antaranya adalah meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai wujud dari aspek kreatif karakter profil guru Pancasila. Menyikapi kondisi sekarang, sebagai calon guru, mahasiswa dituntut memiliki kreativitas yang tinggi (Zativalen, O., Irmaningrum, R.N., & Husna, 2022, p. 45) karena membantu siswa dalam memahami materi (Mubarok, Iskandar, B.A., & Husna, 2021, p. 266).

PPL merupakan fase akhir mempraktikkan seluruh materi yang diterima selama perkuliahan. PPL memberikan wadah pada mahasiswa calon guru mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas yang sesungguhnya dengan pendampingan oleh pamong serta dosen pembimbing. Inti kegiatan PPL berupa pelatihan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Adanya pemberian pengalaman belajar tersebut, diharapkan dapat mengenalkan wilayah kerja mahasiswa calon guru.

Khusus pada kegiatan latihan mengajar, mahasiswa calon guru diharapkan dapat menjadi guru yang profesional berdedikasi tinggi menjalankan pengabdian.

Profesi guru menuntut mahasiswa calon guru berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan. Calon guru harus mampu menunjukkan nilai keunggulan, satu di antaranya adalah kreativitas, yang juga merupakan satu penciri karakter guru Pancasila. Dalam hal ini kreativitas yang dimaksudkan adalah kreativitas dalam membuat media pembelajaran dengan tampilan yang menarik dan tentunya selaras dengan karakteristik materi dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan PPL berbasis *lesson study* untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter guru Pancasila?”. Selaras dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan PPL berbasis *lesson study* untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter guru Pancasila. Manfaat dari keterlaksanaan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat

menambah wawasan pembaca berkenaan dengan pelaksanaan PPL berbasis *lesson study*.

PPL bagian dari mata kuliah yang memberikan bekal pada mahasiswa supaya lebih menguasai kemampuan mengajar yang terintegrasi supaya siap menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik yang profesional (Umar, 2014, p. 5) dan mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan (Umar, 2014, p. 6). Besar kredit PPL dalam kurikulum adalah 4 SKS, diberikan di semester 7 dengan tujuan memperkenalkan praktik langsung delapan keterampilan mengajar (Umar, 2014, p. 5). PPL wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi PGSD sebagai bagian dari syarat menyelesaikan perkuliahan (Umar, 2014, p. 7) dengan maksud memberikan/membekali mahasiswa berkenaan dengan kemampuan yang beragam supaya dapat melaksanakan tugas tugas mengajar dan tugas kependidikan lainnya. PPL merupakan tempat mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung karena akan menerapkan bekal penguasaan yang sudah didapat di bangku kuliah, mahasiswa berhubungan langsung dengan lingkungan sekolah dan belajar praktik sebagai guru. PPL bertujuan agar mahasiswa calon guru dapat menyumbangkan dan mengembangkan ilmu

yang sudah didapat sesuai dengan profesi yang dimilikinya (Asril, 2017, p. 95).

Lesson study berasal dari bahasa Jepang *jugyoukenkyuu*, berasal dari dua kata *jugyou* bearti pembelajaran dan *kenkyuu* bearti pengkajian. *Lesson study* merupakan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran (Hendayana, 2006, p. 20). *Lesson study* merupakan kegiatan mengembangkan keprofesionalan guru berlandaskan asas kerja sama (Hart, L.C., Alston, A. & Murata, 2006, p. 1).

Lesson study merupakan model pembinaan yang diberikan pada mahasiswa calon guru secara berkolaboratif berdasarkan prinsip rasa setia kawan dan sama-sama belajar. *Lesson study* bukanlah merupakan metode/strategi pembelajaran namun di dalamnya dapat diterapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai keadaan sebenarnya (Hendayana, 2006, p. 10). *Lesson study* dilaksanakan dalam tiga tahap secara berkelanjutan dan bersiklus. *Lesson study* bermanfaat bagi guru dan calon guru dalam menguasai bahan pelajaran, keterampilan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kecermatan dalam mengamati siswa yang sedang belajar bekerja sama antarteman sejawat, dan memperbaiki mutu kerja berkenaan tugas keseharian. Hasil dari kegiatan *lesson study* dimaksudkan dapat menjadi sumbangan

bagi peningkatan mutu profesional seorang guru.

Kreativitas merupakan kemampuan yang punyai oleh seseorang dalam melihat masalah dari berbagai sudut pandang sehingga memunculkan hal unik dan baru. Uno dan Kreativitas didefinisikan sebagai (a) kemampuan berpikir kritis dan memiliki banyak ide, (2) melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda, (3) kemampuan mengompilasi hal yang belum pernah tergabung sebelumnya, dan (4) kemampuan menciptakan ide dan pemecahan masalah yang baru (Uno, H.B. & Mohamad, 2015, p. 154). Guru merupakan seorang pendidik yang tugas utamanya merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi (Suprihatiningrum, 2014, p. 24). Kreativitas guru merupakan upaya dalam menciptakan pembelajaran baru serta menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh pembelajaran berlangsung. Agar tercipta kondisi tersebut, siswa memerlukan hal baru dan menyenangkan sehingga mereka dapat mengingat semua informasi yang disampaikan dan pengulangan informasi agar ingatan jangka panjang tercipta. Untuk mewujudkannya diperlukan kreativitas guru dalam mentransfer bahan pembelajaran secara lengkap, tepat, dan menarik.

Media berfungsi sebagai alat penyalur pesan dalam pembelajaran (Djamarah, 2009, p. 120). Media pembelajaran merupakan alat

pemberi rangsangan pada siswa agar terjadi proses pembelajaran (Sanjaya, 2009, p. 204). Media adalah alat bantu guru yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Musfiqon, 2012, p. 28). Kriteria pemilihan media belajar (a) tersedianya sumber setempat, (b) ada dana yang tersedia apabila diperlukan untuk dibeli, dan (c) kepraktisan dan ketahanan/kekuatan media yang digunakan dalam jangka lama (Asnawir, 2002, p. 125). Selain itu, hal penting yang harus dilakukan adalah penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sanjaya, 2009, p. 224).

Hetifah dalam (Ali, 2021, p. 1) menjelaskan bahwa menumbuhkan pelajar yang memiliki karakter Pancasila tentunya tidak terlepas dari seorang guru berkarakter Pancasila. Peta Jalan Pendidikan sepatutnya berisi rancangan membangun karakter uru Pancasila. Tentunya akan sulit menanamkan karakter pelajar Pancasila dengan apapun kurikulum jika gurunya belum memiliki pemahaman yang sama. Profil guru-guru Indonesia di masa mendatang adalah profil guru Pancasila (Putra, 2022). Profil guru Pancasila cocok dengan profil pendidikan serta profil pelajar Indonesia. Apabila dikaitkan dengan profil pelajar Pancasila, calon guru harus memiliki karakter guru Pancasila, yaitu (a) bertakwa dan beriman kepada Tuhan YME serta memiliki akhlak

mulia, (b) mandiri, (c) berpikir kritis, (d) kreatif, (e) kolaboratif, dan (f) berkebinekaan global.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini mahasiswa PGSD FKIP Untan yang melaksanakan PPL di SDN 23 Pontianak Barat. Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan PPL berbasis *lesson study* yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran. Ciri penelitian tindakan kelas (1) kolaboratif, (2) fokus utama pada permasalahan yang praktis, (3) menekankan pada pengembangan profesional guru, dan (4) partisipan berkomunikasi (Arikunto, 2013, p. 15).

Proses penelitian diawali dengan penyusunan perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum membuat perencanaan, dilakukan refleksi awal berupa kajian pendahuluan tentang kondisi objektif yang terjadi di kelas. Langkah ini dilakukan untuk memberikan layanan berbagai kepentingan, mengidentifikasi kesenjangan, serta menemukan permasalahan mendesak untuk dipecahkan. Setelah masalah ditemukan, disusunlah rencana tindakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai masalah terpecahkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa pengamatan dan pencermatan dokumen dengan alat pengumpulan data lembar pengamatan dan lembar pencermatan dokumen (Arikunto, 2011, p. 76). Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pencermatan dokumen dilakukan dengan mencermati media pembelajaran yang dihasilkan mahasiswa. Analisis data merujuk pada alur analisis data yang dikembangkan oleh (Miles dan Huberman, 1992, pp. 15–20). Kegiatan analisis yang dilakukan dimulai dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penyimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian diawali dengan kegiatan penyamaan persepsi. Penyamaan persepsi adalah langkah penting dalam kegiatan *lesson study*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi mendalam dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penyamaan persepsi adalah proses untuk memastikan bahwa semua mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan *lesson study* memiliki pemahaman yang seragam tentang tujuan, konten, dan pendekatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penyamaan persepsi dilaksanakan Rabu 26 Juli 2023. Hal-hal yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Menyepakati tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penggunaan media pembelajaran. Apa yang ingin dicapai dengan media ini? Bagaimana media tersebut akan membantu pencapaian tujuan?

2. Meninjau Meteri Pembelajaran

Menyamakan persepsi tentang materi pembelajaran. Ini melibatkan pembahasan dan pemahaman yang mendalam tentang topik atau konsep yang akan diajarkan.

Pentingnya dilakukan penyamaan persepsi dalam penyusunan media pembelajaran karena membantu memastikan bahwa seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan *lesson study* memiliki pemahaman yang seragam tentang tujuan, konten, desain, dan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Dengan penyamaan persepsi yang kuat, mahasiswa dapat bekerja secara kolaboratif untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih efektif.

1. Pelaksanaan PPL Berbasis Lesson Study dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa membuat

Media Pembelajaran sebagai Bagian dari Karakter Guru Pancasila

a. Paparan Data Siklus 1

Tahapan siklus penelitian disesuaikan dengan tahap yang ada dalam lesson study, yaitu plan, do, dan see. Tahap Plan 1 dilaksanakan Jumat 28 Juli 2023 di ruang kerja kepala sekolah. Setiap mahasiswa menampilkan draf awal media yang telah disusun untuk tahap Do 1/See1. Masing-masing mahasiswa mencermati masukan berkenaan dengan media pembelajaran yang sudah disusun. Pada tahap ini juga disepakai pelaksanaan Do 1 masing-masing-masing mahasiswa. Karena jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 6 orang.

Do 1 dilaksanakan selama 2 hari, yaitu Selasa 1 Agustus 2023 dan Rabu 2 Agustus 2023. Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan Do 1. Setiap hari ada 3 mahasiswa yang tampil. Saat tampil, ada ada 2 mahasiswa yang mengamati kegiatan pembelajaran untuk melihat kesesuaian aspek yang dinilai dalam lembar pengamatan berkenaan dengan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di tahap Do 1 bertujuan untuk melihat beberapa aspek berkenaan dengan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran pada bagian (1) kesesuaian dengan karakteristik siswa, (2) kejelasan gambar/video/audio/animasi dalam media, (3) tingkat kemudahan dalam

penggunaannya, (4) tingkat kesederhanaan dalam menyajikan materi/gambar/ ilustrasi, (5) memiliki potensi menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan (6) efektivitas dalam menyampaikan materi pelajaran. Jumlah skor kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter profil guru Pancasila siklus 1 sebesar 42,67 (rata-rata 3,05) dengan nilai akhir 76,19 termasuk dalam kategori B (Baik).

Setelah semua mahasiswa tampil, hari berikutnya Kamis 3 Agustus dilaksanakan kegiatan See 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mencermati tampilan media dan penggunaan media dalam pembelajaran. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan mengikuti aturan dalam lesson study. Kegiatan refleksi dipandu seorang moderator dengan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Pembukaan oleh moderator.
- 2) Setiap mahasiswa menyampaikan hasil refleksinya secara bergantian berkenaan dengan presentase ketercapaian. Mahasiswa juga menyampaikan kendala yang dihadapi saat pembuatan media pembelajaran.
- 3) Observer menyampaikan hasil pengamatannya berkenaan dan memberi saran berkenaan dengan media pembelajaran yang telah dibuat.

- 4) Tanggapan dari setiap mahasiswa yang telah menyampaikan refleksinya.
- 5) Pembahasan berkenaan kelebihan dan kekurangan, serta mencari solusi perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan menyusun media pembelajaran berikutnya.
- 6) Penutup, berisi penegasan secara keseluruhan berdasarkan hal penting yang telah didiskusikan secara bersama.
- 7) Berdasarkan hasil refleksi, setiap mahasiswa memperbaiki bagian yang masih kurang berkenaan dengan aspek yang dinilai.

b. Paparan Data Siklus 2

Tahap Plan 1 dilaksanakan Jumat 4 Agustus 2023 di ruang baca perpustakaan sekolah. Kegiatan masih sama seperti siklus 1. mahasiswa menyajika draf media berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Masing-masing mahasiswa mengamati media yang dibuat temannya dan mencocokkan dengan saran yang telah diberikan saat refleksi. Pada pertemuan ini juga ditentukan pelaksanaan Do masing-masing mahasiswa.

Do 2 juga dilaksanakan sebanyak 2 hari, yaitu Selasa 8 Agustus 2023 dan Rabu 9 Agustus 2023. Kegiatan pengamatan

dilaksanakan bersamaan dengan Do 1. Dalam 1 hari ada 3 mahasiswa yang menampilkan medianya dalam pembelajaran. Sama seperti siklus 1, 2 mahasiswa bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dalam rangka melihat kesesuaian aspek yang terdapat di lembar observasi. Kegiatan pembelajaran di tahap Do 2 juga bertujuan untuk melihat beberapa aspek berkenaan dengan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran yang tetap masih sama pada point yang telah ditentukan. Jumlah skor kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter profil guru Pancasila siklus 1 sebesar 46,67 (rata-rata 333) dengan nilai akhir 83,33 termasuk dalam kategori BS (Baik Sekali).

Setelah semua mahasiswa tampil, hari berikutnya Kamis 10 Agustus dilaksanakan kegiatan See 2. Kegiatan See bertujuan mencermati hasil tampilan media dan penggunaannya dalam pembelajaran. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan tetap mengikuti aturan yang terdapat dalam lesson study. Kegiatan dipandu oleh seorang moderator dengan kegiatan berikut ini.

- 1) Moderator membuka kegiatan refleksi.
- 2) Secara bergantian, mahasiswa menyampaikan hasil refleksinya berkenaan dengan yang telah dilakukan. Mahasiswa juga

menyampaikan perbaikan yang sudah dilakukan berdasarkan saran dari siklus sebelumnya.

- 3) Observer memberikan ulasan dari hasil pengamatan. Karena semua mahasiswa sudah melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan, saat refleksi 2 kegiatan yang dibahas seputar kelebihan yang harus dipertahankan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran berikutnya.
- 4) Mahasiswa memberikan tanggapan atas yang disampaikan observer.
- 5) Penutup, berisi penegasan terhadap semua aktivitas yang telah dilakukan.
- 6) Berdasarkan hasil refleksi, semua mahasiswa sudah memberikan tampilan media yang baik karena sudah mengakomodir saran yang diberikan pada siklus sebelumnya.

2. Hasil Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Membuat Media Pembelajaran

Kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada peolehan nilai yang didapat mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 1. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Membuat Media Pembelajaran sebagai Bagian Dari Karakter Profil Guru Pancasila

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor	
		S1	S2
1.	Kesesuaian dengan kompetensi	3,50	4,00
2.	Kesesuaian dengan materi	3,33	4,00
3.	Kesesuaian media dengan strategi pembelajaran yang dipilih	3,00	3,00
4.	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	3,00	3,00
5.	Kejelasan gambar/video/audio/anima si	3,50	3,83
6.	Keterbacaan tulisan	2,67	3,00
7.	Keruntutan penyajian materi	3,00	3,00
8.	Kelengkapan lingkup materi	3,00	3,00
9.	Tingkat kemudahan dalam penggunaan media	2,67	3,00
10.	Tingkat kesederhanaan dalam menyajikan materi/gambar/ ilustrasi	2,67	3,00
11.	Keharmonisan tata letak dan warna media	3,50	3,50
12.	Miliki potensi menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	2,67	3,17
13.	Efektivitas dalam mendukung penjelasan konsep (materi)	3,50	3,50
14.	Efektivitas dalam menyampaikan materi pelajaran	2,67	3,67
Jumlah Skor		42,67	46,50
Nilai Akhir		76,19	83,33

Rentang Kriteria Nilai

Baik Sekali (BS)	: 80,00—100
Baik (B)	: 70,00—79,99
Cukup (C)	: 60,00—69,99
Kurang (K)	: 0—50,99

Pelaksanaan PPL berbasis *lesson study* dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa membuat media pembelajaran sebagai bagian dari karakter guru Pancasila dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian, media

pembelajaran yang dibuat mahasiswa sudah mencerminkan sebuah media yang baik. Hasil penilaian di siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan. Media pembelajaran yang dibuat sudah memenuhi syarat pembuatan media pembelajaran yang baik, yaitu harus sesuai dengan kompetensi, materi strategi pembelajaran, dan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa media pembelajaran satu di antaranya harus memenuhi syarat edukatif, yaitu ketepatan atau kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi, kurikulum, strategi, dan karakteristik siswa (Asyhari, A. & Silvia, 2016, p. 4) serta dalam pemilihan media perlu memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Simanjuntak, A.A., Fakhruddin, A., & Lubis, 2023, p. 68). Media pembelajaran yang dibuat mahasiswa juga sudah memenuhi aspek kejelasan, keterbacaan tulisan, materi yang disajikan runtut dan lengkap, mudah digunakan, sederhana, serta menumbuhkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat sudah dirancang dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Sajian yang terdapat di media pembelajaran dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar yang akhirnya memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media pembelajaran

yang baik dapat meningkatkan kemauan siswa belajar, memperoleh pengalaman baru untuk peningkatan hasil belajar (Janah, P., Bubhani, A, 2022, p. 430).

SIMPULAN

Kreativitas mahasiswa dalam menyusun media pembelajaran mengalami peningkatan. Ada 14 aspek yang dinilai, 8 di antaranya mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya, yaitu pada aspek kesesuaian dengan kompetensi, mata pelajaran, kejelasan, keterbacaan, kemudahan penggunaan, keserhanaan, keharmonisan tata letak dan warna, menumbuhkan antusias, mendukung penjelasan konsep, dan efektif dalam menyampaikan materi. Rata-rata siklus 1 sebesar 76,19 dan meningkat di siklus 2 sebesar 83,33.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. (2021). *Pentingnya Karakter Guru Pancasila dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional*. <https://Kumparan.Com/Luay-Ali/Pentingnya-Karakter-Guru-Pancasila-Dalam-Peta-Jalan-Pendidikan-Nasional-1v4bkruLTpY/Full>.
- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan: untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asril, Z. (2017). *Microteaching Disertai Pedoman Pengalaman Lapangan*

- Cetakan VIII. Jakarta: Raja Granfido Persada.
- Asyhari, A. & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 05(1), 1–13. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/100/91>
- Djamarah, S. B. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halidjah, S. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Laporan Pendidikan Kelas Buru Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 26–38. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/884/pdf>
- Hart, L.C., Alston, A. & Murata, A. (2006). *Lesson Study Research and Praticice in Mathematics Education*. New Jersey: Springer.
- Hendayana, S. (2006). *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- Janah, P., Bubhani, A. & H. (2022). Pengembangan Media Gambar dengan Pendekatan kontekstual pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 429–443. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/4370/2872>
- Kusumawati, E. (2016). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Berbasis Lesson Study Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UNLAM. *Vidya Karya*, 31(2), 124–132. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JVK/article/view/3991>
- Miles dan Huberman, A. . (1992). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*. UI Press.
- Mubarok, Iskandar, B.A., & Husna, A. (2021). Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran. *JJP: Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 262–272. <http://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/66>
- Mulyatun. (2017). Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(1), 1816–1827. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/9709>
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Putra, H. R. (2022). *Profil Guru Pancasila adalah Profil Guru Masa Depan*. <https://www.kompasiana.com/helma69849/6388bd3be371326c544b9c02/profil-guru-pancasila-adalah-profil-guru-di-masa-depan?page=all#section1>
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Santosso, A.M. & Primandiri, P. R. (2017). Respon Mahasiswa terhadap Pelaksanaan PPL I Berbasis Lesson Study. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 11–22. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA/article/view/587>
- Simanjuntak, A.A., Fakhruddin, A., & Lubis, P. H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 67–81. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/851>
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umar, S. & S. (2014). *Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan-1 Micro Teacing*. FKIP Universitas

- Tanjungpura Pontianak: Surya.
- Uno, H.B. & Mohamad, N. (2015). *Belajar dengan Pendekatan PAIKKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vitantri, C.A. & Astriningsih, T. M. (2016). Efektivitas Lesson Study pada Peningkatan Kompetensi Calon Guru Matematika. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 23–33. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jmpm/article/view/505>
- Zativalen, O., Irmaningrum, R.N., & Husna, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD pada Mata Kuliah Sumber dan Media Pembelajaran. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 44–50. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1884>